

Sebarkan Ujaran Kebencian soal Papua, Pemilik Akun Tiktok Dituduh Polisi

JAKARTA (IM) - Dittipidsiber Bareskrim Polri mendidik pemilik akun tiktok @presiden_ono_niba/Jay Komal. AB dididik polisi di kawasan Kebon Jeruk, Jakarta Barat. "AB telah membuat atau menyebarkan atau memviralkan atau mengunggah informasi elektronik yang mengandung unsur rasa kebencian atau permusuhan individu atay kelompok masyarakat Papua berdasarkan SARA," kata Dittipidsiber Bareskrim Polri lagi.

Adapun konten yang diunggah AB melalui akun tiktoknya tersebut telah menyulut amarah dari warganet Papua berdasarkan ribuan komentar yang muncul. • lus

gunakan atau mengakses atau mengelola akun Tiktok @presiden_ono_niba/Jay Komal. AB dididik polisi di kawasan Kebon Jeruk, Jakarta Barat. "AB telah membuat atau menyebarkan atau memviralkan atau mengunggah informasi elektronik yang mengandung unsur rasa kebencian atau permusuhan individu atay kelompok masyarakat Papua berdasarkan SARA," kata Dittipidsiber Bareskrim Polri lagi.

Adapun konten yang diunggah AB melalui akun tiktoknya tersebut telah menyulut amarah dari warganet Papua berdasarkan ribuan komentar yang muncul. • lus

Polres Indramayu Bongkar Makam Ibu dan Bayi yang Diduga Korban Malapraktik

INDRAMAYU (IM) - Satreskrim Polres Indramayu membongkar makam Kartini (23) dan bayinya yang meninggal dunia sesaat melakukan persalinan di salah satu rumah sakit di Indramayu, Jawa Barat (Jabar).

Pembongkaran makam Kartini guna keperluan autopsi. Proses autopsi dilakukan di tempat pemakaman umum (TPU), Desa Kertawinangun, Kecamatan Kandanghaur, Kabupaten Indramayu, Selasa (2/1).

Kasat Reskrim Polres Indramayu, AKP Hillal Adi Imawan mengatakan, autopsi dilakukan oleh dokter forensik dari Biddokkes Pold Jabar dan dihadiri Direktorat Kriminal Khusus Polda Jabar.

"Yang di autopsi duaduanya ibu dan anak, tentunya atas persetujuan dari keluarga sendiri. Kegiatan ini kami lakukan untuk pemenuhan tindakan kita dalam tahap penyelidikan. Untuk hasil autopsi kami belum tau, kami nanti akan berkoordinasi dengan dokter forensik," kata Hillal, kepada wartawan.

Terkait kematian Kartini dan bayinya, pihak kepolisian sudah memeriksa

sedikitnya enam saksi. "Saat ini kami sudah memeriksa ada sekitar enam saksi, yaitu dari suami korban, keluarga korban, dan dari bidan Puskesmas Kertawinangun," ujar Hillal.

Selain itu, penyidik juga sudah memanggil pihak rumah sakit untuk diminta keterangannya. Namun pihak rumah sakit sendiri meminta untuk dilakukan penundaan. "Kami sudah memanggil dari pihak rumah sakit Minggu kemarin, akan tetapi dari pihak rumah sakit sendiri minta untuk pemeriksaan ditunda, dan kita agendakan pemeriksaan dari pihak rumah sakit Minggu depan," terang Hillal.

Sementara, suami korban, Tasrun (30) berharap, dengan dilakukannya autopsi tersebut, penyebab kematian Istri dan anaknya itu dapat segera terungkap.

"Dengan autopsi ini saya berharap penyebab kematian istri dan anak saya bisa segera terungkap, apakah memang ada penyakitnya atau tidak, karena selama saya mengenal almarhumah enggak pernah punya penyakit," ungkapnya. • lus



SOSIALISASI DAN EDUKASI E-TLE KEPADA PENGEMUDI TAKSI

SatLantas Jakarta Timur melaksanakan sosialisasi imbauan keselamatan berlalu-lintas dan edukasi tilang E-TLE kepada pengemudi taksi di pool taksi Bluebird Jl. Raya Pondok Gede No. 17A Kramat Jati Jakarta Timur, Selasa (2/1).

Pembunuh Satu Keluarga di Muba Ngaku Buang Jasad Bocah 5 Tahun ke Septic Tank

MUBA (IM) - Eeng Plaza (38) warga Desa Purwosari, Kecamatan Lais, Muba, Sumsel, ditangkap tim Punisher Unit 4 Subdit 3/Jatranas Ditreskrim Polda Sumsel, bersama tim Satreskrim Polres Muba di tempat persembunyiannya di wilayah Provinsi Jambi.

Wakil Direktur Reserse Kriminal Umum Polda Sumatera Selatan, Kombes Pol Tulus Sinaga menjelaskan, tersangka Eeng merupakan pelaku tunggal atas pembunuhan terhadap satu keluarga di Desa Lumpatan, Kabupaten Muba, pada 20 Desember lalu. "Tersangka berhasil ditangkap pada Sabtu (30/12) di tempat persembunyiannya," ujar Tulus Sinaga.

Eeng menghabsi nyawa empat orang. Masih satu keluarga, yakni Heri (40), kedua anaknya Marchello (12), Barbye Aurell (5), dan ibunya Masturah (70).

Keopada polisi Eeng mengaku tega menghabsi dua anak korban dan kemudian membuang mayatnya di septic tank lantaran takut diadukan kepada warga.

Diketahui setelah membunuh empat korban, Eeng kabur ke Dusun Mudo, Desa Sekumbang, Kecamatan Taman Rajo, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi.

Aksi sadis tersangka motifnya terkait hutang bisnis penjualan ponsel antara tersangka dan korban. Diketahui tersangka ini memberikan modal sebesar Rp30 juta dengan perjanjian bagi hasil keuntungan. Namun, ketidaksesuaian hasil penjualan membuat korban marah, memicu keributan di rumah korban.

"Kita temukan fakta bahwa yang bersangkutan itu nagih utang. Dan motif sementara kecewa karena korban tidak memberikan keuntungan dari bisnis handphone tersebut," jelas Tulus.

Kemudian tersangka menganiaya Heri, ibunya Masturah, dan kedua anaknya, yang menjadi saksi mata kekejaman tersangka. Lebih tragis lagi, tersangka nekat mengakhiri nyawa Barbye Aurell yang berusia 5 tahun dan membuang jasadnya ke dalam septic tank.

Perbuatan itu dilakukan dengan tujuan menghilangkan jejak agar tidak diketahui oleh warga setempat. • lus

12 | PoliceLine

IDN/ANTARA



Sultan Rifat Langsung "Drop" Setelah Dengar Kapolda Metro Sebut PT Bali Tower Tak Bersalah

Kapolda Metro menilai, kasus fiber optik milik PT Bali Tower yang menjerat leher Sultan bukanlah tindak pidana. Ia belum melihat ada unsur kesengajaan.

JAKARTA (IM) - Sultan Rifat Alfatih, mahasiswa yang menjadi korban jeratan kabel fiber optik yang menjuntai di Jalan Pangeran Antasari, Jakarta Selatan, langsung karena kaget saat mendengar pernyataan jenderal polisi bintang dua itu. Pernyataan Karyoto disebut berdampak pada kondisi psikis Sultan.

"Dia sedih, karena dia celaka seperti ini. Dia berharap bisa ada keadilan, tapi

"Langsung drop anak saya," ujar ayah Sultan, Fatih NH, saat dihubungi wartawan, Selasa (2/1).

Fatih mengatakan, kondisi Sultan langsung menurun karena kaget saat mendengar pernyataan jenderal polisi bintang dua itu. Pernyataan Karyoto disebut berdampak pada kondisi psikis Sultan.

"Dia sedih, karena dia celaka seperti ini. Dia berharap bisa ada keadilan, tapi

kok PT Bali Tower dinyatakan tak bersalah. Telak banget gitu loh, karena disebut unsur pidananya tidak ada dan seterusnya," ujar Fatih.

Tak mau melihat Sultan larut dalam kesedihan, Fatih memutuskan mendatangi Polda Metro untuk mendengar penjelasan langsung dari Kapolda Metro soal pernyataan yang menyebut jeratan kabel optik yang menimpa anaknya bukan pidana.

"Hari Jumat, sehari setelah pernyataan Bapak Kapolda viral di media, saya langsung datang ke sana (Polda Metro). Saya datang dengan maksud meminta penjelasan," kata Fatih.

Sayangnya Fatih tak berhasil bertemu dengan Karyoto. Sebab, Karyoto saat itu disebut tengah bertemu dengan pejabat utama (PJU) di tubuh Polri.

"Saya akhirnya ketemu penyidik, ada tiga orang kalau tidak salah. Mereka menjemin kasus anak saya masih berjalan, mereka juga baru melakukan pemeriksaan tahap awal terhadap pihak PT Bali Tower," ucap Fatih.

"Maka dari itu, menyoal pernyataan Bapak Kapolda, penyidik bilang itu hanya spontanitas. Penyidik juga belum menyatakan bahwa kasus ini tak ada unsur pidananya. Karena memang masih dalam penyidikan sampai saat ini," katanya.

Diberitakan sebelumnya,

Kapolda Metro Jaya Irlen Karyoto menilai, kasus fiber optik yang menjerat leher Sultan bukanlah tindak pidana. Ia menyebut, pihaknya belum melihat unsur kesengajaan dan tindak pidananya belum jelas.

"Kasus Sultan ini setelah kami nilai ke bawah itu tidak ada unsur kesengajaan atau tindak pidananya itu belum jelas," ucap Karyoto saat acara rilis akhir tahun di kantornya, Kamis (28/12) lalu.

Menurutnya, kasus yang menimpa Sultan murni kecelakaan. Karyoto menganggap PT Bali Tower selaku pemilik kabel tidak melakukan kesalahan.

"Padahal, PT Bali tower tidak melakukan kesalahan," ujar Irlen Karyoto. • lus

Usai Mutilasi, James Tunjukkan Potongan Tubuh Istrinya ke Tetangga

MALANG (IM) - James Loodewyk Tomatala (61) usai memutilasi istrinya, Ni Made Sutarni (55), lalu memanggul salah satu tetangganya dan memintakan bantuan mengangkat barang.

"Dia mengatakan bahwa tolong bantu saya mengangkat barang. Kemudian si temen itu oke," kata Aji Sesampainya di rumah tersangka, tiba-tiba saja James Loodewyk Tomatala menunjukkan potongan-potongan tubuh manusia yang sudah dimasukkan dalam ember. Tersangka pun mengatakan bahwa ia sudah membunuh istrinya.

Setelah melihat potongan tubuh manusia di dalam ember, tetangga tersangka yang tak disebut namanya, ketakutan dan langsung kabur dari rumah itu.

"Sesampai di rumah masih tersangka ini bilang, istri saya sudah ketemu dan sudah saya bunuh dikasih tunjuk (sambil mengarahkan ke ember). Itu akhirnya si temen ini akhirnya lari, kemudian inisiatif menginformasikan kepada petugas berkaitan kejadian itu," jelasnya.

Setelah teman korban sekaligus tetangganya itu lari dari rumahnya, tersangkapun langsung bergegas menuju Polsek Blimbing sekitar pukul 08.00 WIB, Minggu (31/12) pagi, untuk menyerahkan diri.

"Di sisi lain si tersangka itu pun pergi ke Polsek

Blimbing, untuk mengakui atas perbuatannya itu. Akhirnya dibawal ke Polres," tandasnya.

Sebelumnya diberitakan, peristiwa pembunuhan dan mutilasi dengan korban diketahui bernama Ni Made Sutarni warga Jalan Serayu Nomor 6, RT 4 RW 2 Kelurahan Bunulrejo, Kecamatan Blimbing, Kota Malang. Jasadnya dievakuasi dari rumah sekitar pukul 09.27 WIB, Minggu pagi, usai dimutilasi beberapa bagian tubuhnya.

Polisi sendiri langsung melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP) di lokasi kejadian. Kepolisian sendiri membawa beberapa barang bukti berupa linggis dengan diameter panjang satu meter, kayu, pisau, pakaian milik korban, dan kantong plastik yang diduga digunakan membungkus jasadnya.

Polisi pun sudah melakukan pemeriksaan kejiwaan terhadap James. Hasilnya, kejiwaan tersangka dinyatakan normal dan kondisi sehat.

"Untuk kejiwaan dari tersangka yang diduga melakukan ini, saya kira normal saja. Dia melakukan hal itu karena emosi terhadap istrinya yang diduga selingkuh, yang mana main serong diduga itu. Hal itu hanya dugaan-dugaan daripada tersangka, tidak bisa dibuktikan," ucapnya. • lus



PATROLI GABUNGAN DI TERMINAL KAMPUNG RAMBUTAN

Polres Jakarta Timur bersama TNI dan Dinas Perhubungan DKI Jakarta melaksanakan patroli jalan kaki di sekitaran Terminal Bus Kampung Rambutan, Ciracas, Jakarta Timur, Selasa (2/1).

AKP Makruf Ingin Maksimalkan Pengabdiannya Disisa Masa Dinasnya untuk Warga Merauke

JAKARTA (IM) - Kasat Binmas Polres Merauke, AKP Makruf Suroto, kini sibuk membagikan ilmu pertanian kepadamasyarakat dan anggotanya. Peraih Hoegeng Awards kategori Polisi Tapal Batas ini mengatakan sisa masa dinas di Polri tinggal dua tahun lagi.

"Masa bakti saya tinggal dua tahun di Polri, jadi sangat sayang sekali kalau sisa pengabdian saya di Polri dan di masyarakat saya sia-siakan, tidak bermanfaat bagi masyarakat," kata AKP Makruf Suroto kepada wartawan Sabtu (30/12).

Makruf menuturkan tak pernah lelah untuk memacu diri agar bermanfaat bagi masyarakat Merauke. Pelayanan untuk masyarakat adalah napas hidupnya.

"Saya tidak pernah berhenti dan tidak pernah lelah, pokoknya terus memacu diri saya sendiri. Saya juga mengajak para bhabin. Tentunya pelayanan itu sudah menjadi kewajiban, napas hidup saya," ucap polisi yang sudah 23 tahun pengabdian di Papua.

Pada awal Februari 2023, Makruf diusulkan sebagai penerima Hoegeng Awards kategori Polisi Tapal Batas dan Pedalaman oleh Slamet Hariyadi (47), warga Merauke, Papua, melalui formulir online di tautan <https://dtk.id/hoegengawards2023>.

Slamet yang mengenal Makruf sejak 2003 menyebut sosok Makruf adalah polisi pertama yang perhatian dalam menjaga dan menata cikal bakal Pos Lintas Batas Negara (PLBN) Terpadu Sota. Dahulu, AKP Makruf membuka jalur di hutan belantara dan membersihkan lahan yang terdapat tugu batas negara Indonesia dan PNG.

Pada Jumat, 14 Juli 2023, Dewan Pakar Hoegeng Awards 2023 mengumumkan AKP Makruf Suroto sebagai peraih Hoegeng Awards kategori Polisi Pedalaman dan Tapal Batas. Dalam kesempatan tersebut, Makruf pun sempat diajak berdialog singkat di atas panggung oleh Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo.

Makruf mengatakan anugerah Hoegeng Awards tak berdampak signifikan pada kegiatannya sehari-hari

karena memang sudah sejak puluhan tahun lalu Makruf mengedepankan pelayanan untuk masyarakat Merauke. Namun anugerah Hoegeng Awards membuatnya lebih memotivasi anggotanya untuk melakukan pelayanan yang sama, bahkan lebih dari dirinya kepada masyarakat.

"Saya mengalar saja. Kalau pelayanan kan sangat luas sekali, melayani siapa saja, dan apapun juga. Tidak bisa direncanakan juga. Ketika saya menemukan sesuatu, orang memerlukan saya itu langsung saya terjun, Contoh kecilnya orang kesusahan di tengah jalan perlu saya bantu, perlu diantar, itu saya harus antar," cerita Makruf.

"Saya kan sudah tidak di Sota, saya sudah di kota. Kebiasaan saya di Perbatasan Sota tetap saya lanjutkan untuk melayani masyarakat di kota. Saya bersyukur melayani masyarakat di perbatasan, lalu menjadi Kasat Binmas Merauke, berarti tanggung jawab saya lebih besar," katanya.

Saat ditanyakan soal kesibukannya saat ini, Makruf menuturkan dia sedang mengajari siswa sekolah seminari untuk bercocok tanam labu madu. "Ada lahan sekolah seminari di Merauke, kita bikin para-para, untuk menanam labu madu," sebut Makruf.

Makruf lalu menuturkan saat waktu luang dirinya menyempatkan menengok Sota dan taman di Sota yang dia buat. Makruf menyebut dirinya juga tetap membina masyarakat yang membuat taman di perbatasan Papua Nugini.

"Selain itu meski saya di Merauke, tapi saya tetap mencari waktu ke Sota untuk melihat perkembangan di sana seperti apa, dan perbatasan Papua Nugini itu masih saya bina untuk buat taman di perbatasan. Jadi tidak saya lepas tangan meskipun saya di kota," kata Makruf.

"Ke depan meski saya pensiun, saya akan buat agrowisata dengan memberdayakan masyarakat setempat. Saya sudah ada lahan di sana yang sudah saya olah. Tempat wisata yang paling terkenal, dikunjungi pejabat dari luar Merauke ataupun masyarakat Merauke sendiri," katanya. • lus